# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *"Strategi Guru dalam Menumbuhkan Civic Responsibility Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Pematangsiantar"*, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Pancasila telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis nilai dan karakter melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, dan *Cooperative Learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif pembelajaran. Strategi ini terbukti efektif menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok.

2. Model dan metode pembelajaran yang digunakan guru, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan presentasi, mampu mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan tanggung jawab akademik dan sosial. Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan reflektif membantu siswa memahami makna nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai *Civic Responsibility* siswa berkembang dalam dua dimensi utama, yaitu tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial. Dalam tanggung jawab pribadi, siswa menunjukkan disiplin, kesiapan belajar, dan kepatuhan

terhadap aturan sekolah. Dalam tanggung jawab sosial, siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, kerja sama dalam kegiatan sekolah, serta partisipasi dalam upacara bendera dan kegiatan gotong royong.

4. Guru berperan penting sebagai teladan moral yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Keteladanan guru dalam kedisiplinan, ketepatan waktu, dan keadilan menjadi contoh nyata bagi siswa untuk menginternalisasi nilai tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan teori *social learning* yang menyatakan bahwa siswa belajar melalui pengamatan terhadap perilaku guru.
5. Kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan *Civic Responsibility* antara lain rendahnya motivasi siswa, kelelahan akibat jadwal belajar yang padat, serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Guru mampu mengatasi kendala tersebut dengan menyesuaikan metode pembelajaran, menggunakan media praktis, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
6. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru merupakan faktor dominan dalam pembentukan *Civic Responsibility* siswa, sedangkan penerapan model pembelajaran aktif berbasis nilai memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif turut mendukung keberhasilan pembentukan karakter siswa yang berjiwa Pancasila.

7. Kesimpulan utama penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan secara aktif, praktis, reflektif, dan disertai keteladanan guru terbukti efektif menumbuhkan *Civic Responsibility* siswa di SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Melalui pembiasaan dan peneladanan, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila tetapi juga mengamalkannya dalam tindakan nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Pancasila, disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menerapkan pembelajaran berbasis nilai dan karakter, memperkuat keteladanan moral, serta memanfaatkan media pembelajaran digital yang relevan agar pembelajaran lebih menarik dan praktis.
2. Bagi Sekolah, disarankan memperkuat budaya karakter berbasis Pancasila melalui kegiatan rutin seperti gotong royong, upacara bendera, dan organisasi siswa, serta memberikan dukungan fasilitas bagi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif dan reflektif.
3. Bagi Pemerintah, disarankan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru Pendidikan Pancasila tentang strategi pembelajaran berbasis karakter, memperkuat kebijakan kurikulum yang menekankan pembentukan *Civic*

*Responsibility*, dan menjalin kerja sama antara sekolah dan masyarakat untuk memperluas ruang praktik nilai-nilai kewarganegaraan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan *mixed methods* untuk mengukur secara kuantitatif perkembangan tanggung jawab siswa, melakukan studi komparatif di sekolah lain, serta meneliti peran lingkungan keluarga dan masyarakat dalam mendukung pembentukan *Civic Responsibility* siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY